

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah kegiatan mengalokasikan dana buat menghasilkan keuntungan di masa yang mendatang. Investasi di pasar modal sangat menarik untuk para investor, dengan menemukan dua keuntungan yang dijanjikan oleh industri yang sudah *go public*. Dividen serta *capital gain* merupakan keuntungan yang dijanjikan oleh perusahaan yang sudah *go public*. Pasar modal digunakan oleh masyarakat untuk melakukan investasi dengan tujuan memperoleh *return*. Jika masyarakat membeli banyak saham, yang menghasilkan peningkatan permintaan saham, maka saham yang dibeli tersebut cenderung memiliki *return* yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa kenaikan *return* saham bisa diakibatkan oleh kinerja manajemen perusahaan yang baik. Analisis laporan keuangan perusahaan membantu investor menentukan tingkat risiko dan hasil investasi pada perusahaan pasar modal, karena laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi perusahaan. Analisis laporan keuangan membutuhkan rasio untuk menunjukkan kesehatan keuangan. Rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta nilai pasar tercantum dalam pendekatan analisis fundamental, yang merupakan metode yang mempelajari fakta ekonomi dan sejarah laporan keuangan suatu perusahaan.

Investor selalu mengharapkan dana yang di dapat oleh *return* sebagai akibat dari hasil investasi yang dilakukan. Saat sebelum berinvestasi investor akan melaksanakan analisis terlebih dulu buat melihat keadaan keuangan perusahaan agar investasi yang dilakukan mendapat *return* yang tinggi. Investor sering menggunakan analisis fundamental untuk menilai suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisis fundamental, mereka dapat memperkirakan nilai intrinsik saham, dan kemudian mereka dapat memperkirakan *return* dan risiko sesuai dengan preferensi mereka.

Pengukuran *return* realisasi dan historis sangat penting bagi investor untuk mengetahui seberapa baik kinerja aktiva finansial yang mereka pilih dan untuk mengestimasi *return* di masa mendatang. Investor juga harus mempertimbangkan *return* dan risiko. Hubungan antara *return* dan risiko adalah positif. Artinya, semakin besar risiko yang harus ditanggung, maka semakin besar *return* yang

seharusnya diterima. Untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan, investor dapat melakukan dua hal: melakukan analisis pribadi tentang perilaku perdagangan saham atau menggunakan alat yang disediakan oleh analis pasar modal, termasuk dealer, broker, dan manajer investasi. Perdagangan saham dapat memengaruhi harga saham di pasar modal.

Sub sektor barang perindustrian adalah barang-barang yang diproduksi seperti mesin-mesin industri atau bahan mentah. Barang industri dapat dijual untuk tujuan bisnis kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, konstruksi, ekstraksi, pembangkit listrik, dll. Biasanya barang-barang ini merupakan barang dengan investasi tinggi dan memiliki daya tahan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, disebut juga barang modal atau barang usaha. Terdapat 34 perusahaan yang terdaftar pada sub sektor perindustrian di Bursa Efek Indonesia.



Sumber data: <https://finance.yahoo.com>

Gambar 1. 1

Grafik Perkembangan *Return Saham* Pada Sub Sektor Barang Perindustrian

Berdasarkan gambar 1.1 seperti yang terlihat diatas bahwa *return* saham dari tahun 2018 – 2022 pada perusahaan sub sektor barang perindustrian di Bursa Efek Indonesia, *return* saham mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 – 2020 rata-rata *return* saham mengalami penurunan, di tahun 2018 rata-rata *return* saham berada diangka 0.06, di tahun 2019 rata-rata *return* saham menjadi -0.01, dan pada

tahun 2020 rata-rata *return* saham menjadi -0.03. Kemudian terjadi peningkatan *return* saham pada tahun 2021 menjadi 0.31, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan *return* saham menjadi 0.05. Oleh karena itu, untuk memperbaiki *return* saham sektor perindustrian yang lebih baik, harus mempunyai kinerja keuangan perusahaan yang baik. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka para investor terpicu untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga *return* sahamnya akan meningkat. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Mayuni & Suarjaya (2018) terdapat faktor makro dan mikro yang mempengaruhi *return* saham. Faktor makro yang mempengaruhi bisnis termasuk inflasi, nilai tukar mata uang asing, suku bunga domestik, dan kondisi ekonomi global. Faktor mikro adalah faktor yang khusus untuk perusahaan, seperti rasio utang terhadap ekuitas, nilai buku per saham, dan laba bersih per saham. Berdasarkan faktor di atas, peneliti menggunakan faktor mikro yang mempengaruhi *return* saham, seperti rasio pasar menggunakan *price to book value*, rasio profitabilitas menggunakan *net profit margin*, dan rasio likuiditas menggunakan *current ratio*.

Faktor pertama adalah *current ratio* yang merupakan salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mokoginta et al. (2023) menegaskan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Karyatun (2022) ditemukan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin (2020) berpendapat bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Faktor kedua adalah *net profit margin* yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menjalankan bisnis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sovita & Lidia Rosa (2022) mengatakan bahwa *Net profit margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Riani et al. (2023) mengatakan bahwa *net profit margin*

memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Alief et al. (2023) mengatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Faktor ketiga yaitu *price to book value* yang menentukan pendapat pasar tentang nilai buku saham perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ristyawan (2019) mengatakan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih et al. (2022) mengatakan bahwa *price to book value* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin et al. (2021) mengatakan bahwa *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang masalah dan *research gap* yang diidentifikasi oleh para penelitian terdahulu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
3. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sector barang perindustrian di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang erat hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Dengan memasukkan variabel tambahan, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Investor

Hasil penemuan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan agar mereka tidak salah pilih dan mendapatkan *return* yang diharapkan.